



Analysis of the Effects of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Love of Money on Ethical Perceptions of Accounting Students Regarding Professional Ethics in Accountants (Case Study at Private University, Semarang City Accounting Department)

Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Cinta Uang terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesional dalam Akuntan (Studi Kasus di Universitas Swasta, Departemen Akuntansi Kota Semarang)

Laila Mangiskar, R. Ery Wibowo A*, Fatmasari Sukesti

Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author: lailamangiskar@gmail.com; * ery@unimus.ac.id,
fatmasaris@yahoo.com

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money* secara terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Stikubank, Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Dian Nuswantoro. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,085 dan nilai sig $0,000 < 0,050$; Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,100 dan nilai sig $0,000 < 0,050$; *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,030 dan nilai sig $0,004 < 0,050$; Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money* berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $14,243 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money*, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Abstract

This research aims at investigating: The Effect of Emotional Quotient, Spiritual Quotient and Love of Money Toward Students' Perception of Professional Accounting Ethics. The population of this research was the Accounting students in University Semarang, University Islam Sultan Agung, University Stikubank, University Katolik Soegijapranata and University Dian Nuswantoro. There were 95 respondents as the sample of the study. The results show that: (1) Emotional Quotient is positively and significant, Toward Students' Perception of Professional Accounting Ethics it is showed by regression coefficient value of 0,085 and significance value of $0,000 < 0,050$; (2) Spiritual Quotient is positively and significant, Toward Students' Perception of Professional Accounting Ethics it is showed by regression coefficient value of 0,100 and significance value of $0,000 < 0,050$; (3) love of money is negatively and significant, Toward Students' Perception of Professional Accounting Ethics it is showed by regression coefficient value of -0,030 and significance value of $0,004 < 0,050$; and (4) Emotional Quotient, Spiritual Quotient and love of money are simultaneously Toward Students' Perception of Professional Accounting Ethics, it is showed by F_{count} value bigger than F_{table} that is $14,243 > 2,70$ and significance value of $0,000 < 0,050$.



Keywords: *Emotional quotient, spiritual quotient, love of money, ethical perception of accounting students*

PENDAHULUAN

Etika profesi akuntan telah menjadi isu penting dan menyedot perhatian baik dalam bidang akademik maupun profesi. Pelanggaran etika kini kian menjadi sorotan masyarakat, pelanggaran etika yang dilakukan oleh seorang profesi akuntan yang melibatkan akuntan dan akuntan publik di tingkat nasional maupun internasional kini semakin bertambah banyak. Seorang akuntan harus mengerti dan sadar bahwa bersikap sesuai dengan kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki seorang akuntan. Kesadaran untuk bersikap etis tersebut didasari dari kemampuan individu untuk menentukan apa yang benar dan apa yang salah, dan kesadaran tersebut merupakan bagian dari kecerdasan emosional.

Selain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual juga berperan penting sebagai landasan yang diperlukan untuk menyeimbangkan kecerdasan emosional secara efektif (Agustini 2013). Kecerdasan spiritual digunakan untuk menyelesaikan masalah kaidah dan nilai-nilai spiritual, dengan adanya kecerdasan ini akan membawa seseorang mencapai kebahagiaan yang sesungguhnya. Akuntan diharapkan oleh masyarakat untuk dapat menjalankan tugasnya secara objektifitas dan menjaga integritas, sehingga pada akhirnya kecerdasan emosional dan spiritual sangat diperlukan seseorang untuk menjadi akuntan yang baik dan tidak mudah terbujuk oleh faktor internal maupun eksternal, yang dimaksud adalah lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan umum. Kepentingan pribadi lebih menjurus pada kecintaanya terhadap uang sehingga mengorbankan prinsip-prinsip etika yang telah disumpahnya ketika menjadi seorang akuntan demi menerima imbalan lebih dari kliennya untuk memanipulasi laporan keuangan. Tang dan Chiu (2003) dalam Normadewi (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecintaan seseorang terhadap uang mengakibatkan seseorang lupa diri sehingga mereka dapat melakukan apapun demi uang.

Uang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan tak jarang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kesuksesan, McClelland dalam Pradanti (2014). Tang (1988, 1992) memperkenalkan konsep pengukuran *Money Ethic Scala* (MES) dan konsep "*Love of Money*" sebagai literatur yang menjelaskan tentang ukuran afinitas subjektif seseorang terhadap uang. Kecintaan seseorang terhadap uang menyebabkan seseorang melakukan berbagai cara demi mendapatkan uang. Tang dan Chiu (2003) mengatakan bahwa karyawan asal Hongkong yang dengan *love of money* rendah memiliki kepuasan kerja lebih tinggi dibandingkan karyawan dengan *love of money* yang tinggi. Sehingga besar kemungkinan pekerja dengan *love of money* yang tinggi dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak etis.

a. Tujuan Penelitian

Mengetahui Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan *love of money* secara parsial dan simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan di Universitas swasta yang terdapat di kota Semarang.

b. Landasan Teori

Teori atribusi merupakan proses seseorang dalam menyampaikan pendapat, persepsi, maksud terhadap karakteristik orang lain dengan melihat perilakunya (Rakhmat, 2001). Perilaku seseorang akan berbeda-beda jika mereka lebih mengutamakan atribusi internalnya dibandingkan dengan atribusi eksternal, dalam proses mengeluarkan persepsi atau pendapat seseorang cenderung dipengaruhi oleh kecerdasan emosional maupun spiritual. Keterkaitan teori ini dengan penelitian yang akan peneliti ambil yaitu adanya keharusan sikap independen akuntan yang kini sering kali diabaikan sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan



kecurangan dalam dunia akuntan, dalam hal ini akuntan cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadinya tanpa memperhatikan resiko yang akan dihadapi. Diana (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa uang dapat mengendalikan seseorang untuk berperilaku baik maupun buruk. Seseorang dengan tingkat *love of money* yang tinggi cenderung mengukur segala sesuatu dengan uang sehingga dapat mengikis adanya komitmen organisasi dan mengabaikan etika profesi akuntan. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memahami pentingnya menjaga etika dalam dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan Analisis regresi linear berganda, analisis linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tujuan meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila variabel independennya dimanipulasi (naik turunkan nilainya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kecerdasan emosional (X1) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,085 sehingga H1 diterima.
2. Kecerdasan Spiritual memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kecerdasan spiritual (X2) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,100 sehingga H2 diterima.
3. *Love of money* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *love of money* (X3) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,030 sehingga H3 diterima.
4. Hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien Kecerdasan Emosional sebesar 0,085 yang berarti jika Kecerdasan Emosional naik 1 poin maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan naik sebesar 0,085 dengan asumsi variabel X2 dan X3 tetap atau konsisten. Nilai koefisien Kecerdasan Spiritual sebesar 0,100 yang berarti jika Kecerdasan Spiritual naik 1 poin maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan naik sebesar 0,100 dengan asumsi variabel X1 dan X3 tetap atau konsisten. Nilai koefisien *Love of Money* sebesar -0,030 yang berarti jika *Love of Money* naik 1 poin maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan turun sebesar -0,030 dengan asumsi variabel X1 dan X2 tetap atau konsisten. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $14,243 > 2,70$ dan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 yang berarti Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love Of Money* berpengaruh secara simultan terhadap.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :



1. kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kecerdasan emosional (X1) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,085. Artinya Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan.
2. Kecerdasan Spiritual memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kecerdasan spiritual (X2) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,100. Artinya Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan.
3. *Love of Money* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti variabel *Love of Money* (X3) berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa (Y) dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,030. Artinya *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan
4. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Love of Money* berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $14,243 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Love of Money* berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. dan N. T. herawati. 2013. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganesha singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI* Vol 1, No 1
- Diana, A.R 2017. *Pengaruh pengetahuan etika, religiusitas dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Normadewi, B. 2012. *Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Prandati, N. R. 2014. *Analisis pengaruh love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Rakhmat, J. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Tang, T.L.P dan Chiu, R.K. 2003. *Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money the Root of Evil for Hongkong Employees? Journal Bussines Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Tang, T.L.P. 1988. *The Meaning of Money Revisited: The Development of the Money Ethic Scale Paper disajikan pada 34th Annual Meeting of the Southwestern Psychological Association*. Tulsa. Oklahoma.
- Tang, T.L.P. 1992. *The Development of a Short Measure of the Money Ethic Scale. Paper disajikan pada 38th Annual Meeting of the Southwestern Psychological Association*. Austin. Texas.